

ABSTRAK

Seiring berkembangnya zaman, Perjanjian jual beli semakin berkembang yakni dengan adanya perjanjian jual beli secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hak dan kewajiban konsumen serta pelaku usaha dalam wanprestasi perjanjian jual beli produk *skincare Somethic Special bundle* edisi NCT Dream dengan sistem pembelian *pre-order* ditinjau dari UUPK dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah yuridis-normatif, yang mana menelaah tindakan hukum yang tidak relevan berdasarkan kepustakaan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari studi literatur dengan mempelajari dan menelaah bacaan dan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan pembahasan serta menggunakan wawancara sebagai bahan tambahan dalam analisis. Data ini meliputi data sekunder berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan tersier. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perlindungan hukum bagi konsumen *Somethinc* terhadap wanprestasi perjanjian jual beli produk *special bundle* edisi NCT Dream dan bagaimana pertanggungjawaban *Somethinc* selaku pelaku usaha berdasarkan KUH Perdata dan UUPK. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jual beli yang dilakukan oleh *Somethinc* dan konsumen terhadap produk *special bundle* edisi NCT Dream terdapat wanprestasi dan tidak sesuai dengan UUPK serta KUH Perdata. KUH Perdata menyatakan bahwa perjanjian jual beli merupakan undang-undang bagi siapa yang membuatnya dan semua yang dijanjikan harus dilaksanakan. Dalam UUPK menyatakan bahwa konsumen memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang benar dan jelas dan berhak untuk mendapatkan produk sesuai dengan yang dibayarkan.

Kata kunci : Wanprestasi, Perjanjian jual beli *online*, konsumen, kemasan produk.